



Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa

KEKUATAN DI DALAM PENCOBAAN

1Korintus 10:13 “ Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”

Firman Tuhan di atas menjadi ayat yang sangat terkenal dan menjadi acuan di dalam menghadapi masalah. Bahkan para konselor rohanipun selalu memakai ayat ini untuk memberi kekuatan kepada mereka yang dimentorin. Namun dilemanya, fakta yang ada tidak sedikit yang mengaku sebagai orang Kristen, bahkan sudah melayani dan rajin beribadah sering putus asa ketika menghadapi masalah dalam hidupnya. Bahkan tidak sedikit yang lari dari Tuhan dengan pelampiasan kepada minum-minuman keras, narkoba, dunia malam, dan bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri. Seolah firman ini tidak mujarab dan tidak berdampak apapun pada seorang yang sedang dalam kekelaman.

Mari kita lihat firman Tuhan ini yang di tulis oleh Rasul Paulus. Kontek firman Tuhan ini ditulis dan ditujukan kepada jemaat di Korintus, artinya firman Tuhan ini disampaikan kepada orang yang sudah percaya dan bahkan menjadi pelayan Tuhan (lihat pasal sebelumnya, pasal 9, bicara tentang pelayanan kerasulan). Dan pasal 10 yang menjadi inspirasi/ccontoh adalah kehidupan umat Israel ketika di padang gurun. Rasul Paulus menekankan untuk hidup taat dan takut akan Allah sebagai sentral penyembahan satu-satunya. Jadi ayat di atas bisa benar-benar menjadi kekuatan bagi orang percaya dan pemeliharaan Tuhan sungguh sempurna atas kita. Firman ini sedang berbicara kepada anak Tuhan, kepada pelayan Tuhan, kepada kita semua umat yang percaya. Jadi apa yang perlu kita lakukan supaya pencobaan dan kekelaman yang kita hadapi sebagai pencobaan biasa, Lantas kenapa anak-anak Tuhan sering hilang arah, putus asa dan lari dari Tuhan. Ada sebabnya antara lain :

1. MASIH MENCINTAI KESENANGAN DUNIAWI

Keinginannya adalah kejahatan dan cinta dunia Walau secara fisik dia datang ke gereja tetapi hatinya jauh dari Tuhan. Sehingga ketika pencobaan datang dia lari kepada dunia bukan kepada Tuhan. Sehingga kekuatiran, kecemasan menghinggapinya (1Kor 10:6)

2. HATINYA MASIH MENDUA HATI

Tidak ada kesetiaan, pikirannya siapa yang menguntungkan itu yang dipilihnya. Hatinya mendua hati, artinya ibadah iya, tetapi urusan kesenangan duniawi jalan terus (Ayat 7). Hatinya tidak menentu, sehingga ketika pencobaan datang, dia seperti perahu yang diombang-ambing gelombang laut.

3. TIDAK BISA MENJAGA KEKUDUSAN

Hidupnya tidak tertib. Kesenangan duniawi seperti percabulan, pesta pora jalan terus, walau secara fisik dia pemuji yang handal, jadi Whorship yang memukau. (ayat 8). Sehingga ketika pencobaan datang dia semakin terperosok ke jurang yang lebih dalam. Jurang kecemaran, karena sudah biasa dilakukan.

4. TIDAK BENAR-BENAR PERCAYA.

Senangnya menggerutu, protes, mengkritik, dan hidup dalam pemberontakan. Firman yang didengar hanya dianggap angin lalu dan tidak pernah ada yang nyantol atau menjadi rema. Seperti benih yang ditabur disemak-semak. bertumbuh, tetapi ketika kesesakan datang, mati dan tidak bisa hidup. Imannya mati, rohnya padam (ayat 10)

Jadi setiap orang yang tidak sungguh-sungguh dalam Tuhan, ketika pencobaan datang tidak akan bisa melewatinya dengan baik, semua terasa bebannya berat sekali. Sehingga keputusan akan mendera hidupnya.

Tetapi setiap orang yang hidup takut akan Tuhan dan mentaati ketetapan Tuhan dengan tulus dan setia, ketika pencobaan datang akan kuat dan bisa melewatinya. Pencobaan menjadi biasa dan enteng karena menyertakan Tuhan dalam hidupnya.

KESIMPULAN

Pencobaan-pencobaan yang kita alami akan terasa ringan dan tidak melampaui kekuatan kita, ketika kita menyadari kehidupan tanpa Tuhan seperti makan sayur asem tanpa garam, hampa. Jadilah anak Tuhan, pelayan Tuhan, hamba Tuhan yang mempunyai nilai-nilai kualitas hidup yang mumpuni dihadapan Tuhan.

APLIKASI

1. Apakah kita mau menata diri, mengevaluasi diri.
2. Sudah siapkah kita dikritik (karena seseorang yang belum siap dikritik baik

secara membangun ataupun tidak adalah bentuk sikap hati atau respon)

3. Maukah kita berubah, dan menata hidup lebih kuat dan berkualitas ?

SHARINGKAN :

1. Bagaimana sikap saudara menghadapi pergumulan hidup
2. Pernahkah ketika datang persoalan yang pertama kali dikambang hitamkan adalah Tuhan, gereja, pelayanan, dan saudara terdekat.
3. Ceritakan pengalaman saudara lepas dari sebuah persoalan yang mendera saudara.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT :

Dukung dalam doa :

1. Ketua Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th beserta keluarga, kiranya hikmat rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala yang dikerjakan.
2. Segenap pengurus Majelis Pekerja Sidone (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan Tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, dari Gembala, Pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat bergerak dan mempunyai kesatuan hati bergerak bertumbuh dan memenangkan banyak jiwa untuk Tuhan.
4. Bangsa dan Negara, pemimpin bangsa, kota tercinta, pemerintahan dari pusat hingga daerah, TNI POLRI, bisa amanah mengemban tugas mulia dengan baik dan mensejahterakan rakyat.

POKOK DOA GEREJA MASING-MASING

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

PUJIAN

1. HATIKU PERCAYA

Saat ku tak melihat jalan-Mu
Saat ku tak mengerti rencana-Mu
Namun tetap kupegang janji-Mu
Pengharapanku hanya pada-Mu

Hati ku percaya, hatiku percaya
Hati ku percaya, s'lalu ku percaya

2. DALAM YESUS

Kekuatan di hidupku,
ku dapat dalam Yesus
Dia tak pernah tinggalkanku,
Setia menopangku
Berseru, berharap dalam Yesus

Ajaib Kau Tuhan penuh kuasa
Sanggup pulihkan keadaanku
Dalam tangan-Mu s'luruh hidupku
Tak akan goyah selamanya.